

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi ini, bisnis semakin berkembang membuat kompetisi di antara perusahaan semakin ketat. Hal ini membuat perusahaan mencari cara yang terbaik untuk mengatasi masalah persaingan. Perusahaan harus dapat melahirkan inovasi-inovasi baru agar dapat mempertahankan pangsa pasarnya.

Secara umum persaingan terdiri dari 3 hal yaitu, mengenai harga, kualitas, dan pelayanan. Dengan adanya persaingan maka konsumen juga dapat memilih produsen mana yang memberikan nilai terbesar baginya. Bagi kebanyakan produsen, persaingan dinilai sebagai suatu usaha untuk menangkap peluang yang ada dan mulai berpikir bagaimana caranya memenangkan persaingan dalam industri yang sama dengan cara yang unik dan dalam jangka waktu yang singkat. Persaingan juga dapat terjadi pada perusahaan apa saja, baik manufaktur maupun jasa, baik perusahaan skala kecil, menengah, maupun besar. Untuk itu perlu dilakukan manajemen operasi pada proses produksinya untuk melihat apakah kegiatan manufaktur/jasanya sudah berjalan dengan baik serta memahami berbagai indikator dalam manajemen operasi yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan.

Tujuan manajemen operasi secara umum adalah agar perusahaan mampu menciptakan produk/ jasa melalui proses pengubahan input menjadi output dengan

menggunakan sumber daya yang ada secara efisien dan tepat guna. Agar perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien maka perusahaan harus dapat membuat suatu rencana produksi yang baik dan benar serta akurat. Perencanaan produksi ini bertujuan untuk mempersiapkan kegiatan produksi yang akan dilakukan sehingga perusahaan dapat menyediakan barang sesuai dengan permintaan yang ada setiap bulannya dan dengan biaya yang efisien serta dalam jangka waktu yang tepat sehingga kepuasan dan loyalitas pelanggan juga dapat terjaga. Perencanaan produksi ini terbagi menjadi perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, dimana perencanaan jangka panjang dibuat untuk jangka waktu 3 sampai 5 thn, perencanaan jangka menengah dibuat untuk jangka waktu 3 bln sampai 2 thn, dan perencanaan jangka pendek dibuat untuk jangka waktu 3 bulan ke bawah.

CV X adalah perusahaan keluarga yang bergerak di bidang industri garmen, perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk yaitu kaos, celana panjang, celana pendek, dan juga jaket. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan ini yaitu kain yang dibeli dari perusahaan lain. Sekarang ini proses produksi yang dilakukan perusahaan ini berdasarkan pesanan dan juga produksi massal, hal tersebut tidaklah menjamin aktivitas produksi perusahaan ini sudah efektif dan efisien. Untuk mengatasi permasalahan ini maka perusahaan perlu menerapkan perencanaan agregat yang tepat agar aktivitas produksinya lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalkan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Perencanaan agregat termasuk ke dalam perencanaan jangka menengah. Perencanaan agregat merupakan dasar tindakan perusahaan agar produksi dapat

berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Tujuan dilakukannya perencanaan agregat ini yaitu untuk meramalkan atau memperkirakan tingkat produksi yang akan datang, sehingga perusahaan dapat menyiapkan banyaknya bahan baku yang diperlukan, dan menentukan jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam menghadapi permintaan yang berfluktuasi.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam di CV X dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS PERENCANAAN AGREGAT UNTUK MENGEFISIENSIKAN BIAYA PRODUKSI PADA CV X”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

CV X adalah perusahaan yang memproduksi kaos, celana pendek, celana panjang, dan jaket. Penelitian ini dibatasi pada jenis produk kaos karena memiliki penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan jenis produk lainnya. Berikut ini sebagian data perusahaan CV X yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan analisis.

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi dan Penjualan**  
**Untuk Produk Kaos Wangky CV X**  
**Periode Januari 2011 – Juni 2011**

<b>Bulan</b>	<b>Produksi (dalam pcs)</b>	<b>Penjualan (dalam pcs)</b>	<b>Kelebihan</b>
Januari	20.693	19.032	1.661
Februari	16.361	15.768	593
Maret	12.440	11.940	500
April	13.552	13.278	278
Mei	16.928	14.812	2.116

Juni	23.250	20.953	2.297
Total	102.924	95.783	7.141

**Sumber : Data Perusahaan**

Tabel di atas ini menjelaskan mengenai aktivitas produksi dan penjualan CV X pada periode Januari-Juni 2011. Dari data terlihat bahwa selama ini perusahaan selalu memproduksi produknya melebihi penjualannya setiap bulan. Hal ini dilakukan karena perusahaan tidak mau kehilangan konsumen dan juga mengantisipasi akan adanya fluktuasi penjualan pada waktu tertentu sehingga kebijakan perusahaan selama ini adalah memproduksi kaos yang berlebih setiap bulannya untuk menghindari *stock out* atau kehabisan barang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan saat ini?
2. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan?
3. Berapa besar efisiensi biaya yang diperoleh perusahaan apabila melakukan perencanaan agregat yang tepat?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan saat ini.

2. Untuk menentukan strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa besar efisiensi biaya yang diperoleh perusahaan apabila melakukan perencanaan agregat yang tepat.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian.**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Penulis.

Dapat menambah wawasan mengenai manajemen operasi yang berkaitan dengan perencanaan produksi agregat di CV X.

2. Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan khususnya untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan perencanaan produksi.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya mengenai perencanaan produksi.

4. Fakultas.

Sedangkan untuk pihak Universitas Kristen Maranatha diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat melengkapi literatur di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

## **1.5 Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi permasalahan yang melatarbelakangi pemilihan judul dan tema dalam skripsi, perumusan permasalahan yang ada untuk dijadikan permasalahan yang akan dijawab dalam skripsi ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini bagi pihak perusahaan, fakultas, dan penulis.

### **2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan teori-teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai cara dasar pemecahan masalah, dan juga disertai kerangka pemikiran.

### **3. BAB 3 METODE PENELITIAN**

Memberikan gambaran yang jelas, utuh, dan menyeluruh mengenai objek penelitian yang sedang diteliti sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap perusahaan yang diteliti oleh penulis. Menyajikan pula metode penelitian yang berisi teknik pengambilan data penelitian.

### **4. BAB 4 PEMBAHASAN**

Berisikan analisis dari permasalahan perencanaan produksi agregat yang dialami oleh perusahaan serta mengemukakan hasil penelitian serta membahasnya secara

integral, menyeluruh melalui beberapa pendekatan dalam manajemen operasi, khususnya terkait dengan perencanaan produksi agregat.

#### 5. BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan bagi perusahaan